

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan (Soemanto, 2006:104).

Salah satu tujuan belajar adalah pencapaian hasil belajar yang meliputi ranah kognitif (mencakup pengetahuan dan fakta), afektif (mencakup sikap), psikomotorik (mencakup keterampilan bertindak). Ketiga ranah tersebut, ranah kognitif merupakan ranah yang paling mendominasi dan menonjol karena berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran, serta sering dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan siswa (Sudjana, 2010:23).

Hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan yang dimiliki siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh siswa dari serangkaian tes atau ujian akhir yang diberikan guru setelah siswa mengikuti proses pembelajaran (Wasti, 2013: 3).

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan eksternal (Slameto, 2010:54). Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, meliputi dua faktor yaitu faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis berhubungan dengan kondisi fisik. Faktor psikologis berhubungan dengan kondisi jiwa seseorang yang meliputi tujuh komponen utama yaitu intelegensi, bakat, minat, motivasi, perhatian, kelelahan dan kesiapan.

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, biasanya juga ada kaitannya dengan lingkungan.

Salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah minat. Menurut Suharyat (2009:8) pada setiap orang minat sangat penting dalam kehidupannya. Minat mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap orang tersebut. Didalam belajar minatpun dapat menjadi sumber motivasi yang kuat dalam mendorong seseorang untuk belajar. Hal tersebut juga didukung oleh Djamarah (2013:180) yang menyatakan bahwa suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Minat belajar adalah suatu perasaan senang, perhatian dalam belajar dan adanya ketertarikan siswa kepada pelajaran yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar (Wasti, 2013:4).

Berdasarkan observasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran biologi MAN Padusunan Kota Pariaman, bahwa hasil belajar biologi nilai UAS semester ganjil yang diperoleh beberapa siswa kelas XI IPA, masih belum memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 77. Hasil belajar siswa lebih ditentukan oleh faktor internal sebesar 70%,

sedangkan faktor eksternal hanya mempengaruhi 30% (Clark, 1981, dalam Sudjana, 2014:39).

Hal ini diperkuat dari observasi langsung bahwa ada beberapa siswa tidak serius saat pembelajaran berlangsung sehingga siswa masih pasif dalam pembelajaran. Dari wawancara yang dilakukan kepada narasumber yaitu guru bidang studi biologi MAN Padusunan Kota Pariaman, ada berbagai macam perilaku siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Ada 20% sangat senang dalam belajar dan 80% bersikap biasa saja, dimana perasaan senang merupakan salah satu indikator dari minat. Berarti dari 54 orang siswa kelas XI IPA MAN Padusunan Kota Pariaman hanya 11 orang yang merasa sangat senang dalam belajar.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto 2010: 180). Penelitian ini pernah dilakukan oleh Wasti (2013) pada mata pelajaran tata busana yang menyatakan bahwa Minat belajar memiliki koefisien korelasi (r_{xy}) yaitu sebesar 0,552 dengan arah hubungan positif (+).

Berdasarkan hal di atas dilakukan penelitian dengan judul “Hubungan Minat Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA MAN Padusunan Kota Pariaman”.

1.2 Identifikasi Masalah

- a. Hasil belajar biologi nilai UAS semester ganjil yang diperoleh siswa kelas XI IPA masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
- b. Sebagian siswa masih pasif dalam proses pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, penelitian ini lebih memfokuskan pada hubungan minat belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA MAN Padusunan Kota Pariaman.

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan antaraminat dengan hasil belajar biologi siswakelas XI IPA MAN Padusunan Kota Pariaman?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan minat belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA MAN Padusunan Kota Pariaman.

1.6 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Dapat memberikan pengetahuan bagi psikologi pendidikan.
 - 2) Dapat dijadikan refrensi untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam tentang hubungan minat dengan hasil belajar biologi siswa.
 - 3) Menambah wawasan bagi penulis mengenai masalah yang diteliti.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Sebagai informasi bagi konselor sekolah, dan guru dalam membimbing siswa untuk menggali minat yang dimilikinya.

- 2) Bahan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar biologi bagi siswa dan guru.
- 3) Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan di sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.